

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini peneliti akan menyajikan uraian sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan hasil peneliti dan memadukan dengan kajian pustaka. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis.

Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

#### **A. Metode pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung**

SD Al Gontory merupakan salah satu sekolah dasar yang berbasis Islam dimana Al Quran dan Hadist sebagai acuannya, jadi bukan hanya materi umum saja tetapi materi keagamaan pun diterapkan disekolah ini. Sehingga untuk mengenalkan peserta didik dengan materi agama butuh beberapa cara yang dilakukan guru agar visi dan misi sekolah berjalan dengan baik. Salah satunya dengan mengenalkan materi keagamaan yang dimana materi keagamaan tidak luput dari bahasa arab. Di SD Al Gontorypun terdapat pelajaran bahasa arab yang dimana materi-materi nya memudahkan peserta didik untuk mengenal bahasa arab dari segi bacaan dan tulisan.

Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al- Quran dan Al-Hadist, serta kitab-kitab berbahasa arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu bahasa arab di Madrasah atau sekolah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*) dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).<sup>82</sup>

Salah satu cara guru untuk mengenalkan bahasa arab dari keterampilan menulis yaitu dengan adanya pembelajaran imla'. Pembelajaran imla' di SD Al Gontory merupakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa arab. Dengan harapan peserta

---

<sup>82</sup> Peraturan Menteri Agama no 912 Bab III tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hal 35

didik bukan hanya sekedar mengenal bacaan bahasa arab, melainkan peserta didik dapat mengenal bahasa arab dengan bacaan dan tulisan.

SD Al Gontory ingin membekali peserta didik dengan bahasa arab dimana peserta didik mengenal bahasa arab dari segi lahfadz atau bacaan dan tulisan. Dimana sekolah menggunakan pembelajaran tahfidz dan tilawati untuk melatih peserta didik dalam hal keterampilan membaca bahasa arab sedangkan untuk melatih keterampilan menulisnya menggunakan pembelajaran imla'.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu.....*, hal 21

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang didalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan.<sup>84</sup>

Imla' adalah kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. menurut definisi Mahmud Ma'rif imla' adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.<sup>85</sup> Imla' adalah bagian dari *maharah al-kitabah* atau keterampilan menulis dalam bahasa Arab.

Jadi pembelajaran imla' adalah proses seorang guru mengajarkan pengetahuan tentang kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat menggunakan tulisan arab kepada anak didik dan anak didik mempelajari pengetahuan tersebut.

Pembelajaran imla' di SD Al Gontory berjalan sama dengan kegiatan belajar mengajar seperti biasa. Dimana pembelajaran imla' diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan menggunakan metode yang berbeda setiap tingkatannya. SD Al Gontory membagi peserta didik menjadi 2 tingkatan kelas yaitu : kelas atas yang terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 dan kelas bawah terdiri dari kelas 1, kelas 2 dan kelas 3.

Metode adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar. Metode mencakup rumusan tentang pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian dan pengelolaan kegiatan

---

<sup>84</sup> Fathur Rohman, M.Pd, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hal 23

<sup>85</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hal.152-153

dengan memperhatikan tujuan, hambatan, dan karakteristik peserta didik sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik pembelajaran.<sup>86</sup>

SD Al Gontory menggunakan 2 metode dalam pembelajaran imla' sesuai dengan tingkatan kelas yang sudah dibagi menjadi dua yaitu : kelas bawah yang terdiri dari kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menggunakan metode imla' menyalin (*al imla' al manqul*) dan kelas atas yang terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 menggunakan metode imla' menyimak atau mendengarkan (*al imla' istima'i*).

#### 1. Imla' menyalin (*al-imla' al-manqul*)

Yang dimaksud menyalin disini adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar. Imla' ini juga lazim disebut *al imla' mansukh*, sebab dilakukan dengan cara menyalin tulisan. Imla' ini cocok diberikan kepada pemula. Mengajarkan imla' ini dilakukan dengan cara memberikan tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu, atau yang lainnya. Setelah itu guru memberi contoh membaca/ melafalkan tulisan, diikuti oleh para pelajar sampai lancar. Setelah itu didiskusikan makna atau maksud yang terkandung dalam tulisan itu. Setelah itu baru pelajar menyalinnya ke dalam buku tulis.

#### 2. Imla' menyimak (*al-imla' istima'i*)

Yang dimaksud menyimak disini adalah mendengarkan kata-kata atau kalimat teks yang dibacakan, lalu menuliskannya. Imla' ini sedikit

---

<sup>86</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Peningkatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*,

lebih sukar dibandingkan dengan *al imla' al-manzhur* karena para pelajar dituntut untuk menulis kalimat atau teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru. Maka tentu saja lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah pandai dalam *al-impla' al-manzhur*.

Mengajarkan imla' ini dilakukan dengan cara membacakan kalimat atau teks tertentu kepada para pelajar seperlunya. Setelah itu para pelajar diajak untuk mendiskusikan makna yang terkandung oleh kalimat atau teks tersebut, termasuk membicarakan kata-kata yang dianggap sulit. Setelah itu baru para pelajar menulis kalimat atau teks yang dimaksud.<sup>87</sup>

Penggunaan metode tersebut di sesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, dimana untuk kelas 1, kelas 2 dan kelas 3, peserta didik masih perlu pengenalan bahasa arab. Peserta didik kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menggunakan metode imla' menyalin (*al imla' al manqul*) dimana peserta didik dilatih untuk memindahkan atau menyalin kata maupun kalimat yang sudah ada dibuku peserta didik. Sedangkan untuk peserta didik kelas 3 , kelas 4 dan kelas 5 menggunakan metode imla' menyimak atau mendengarkan (*al imla' al istima'i*) dimana peserta didik dilatih untuk menuis kalimat atau teks tanpa melihat contoh tulisan dari pengajarnya, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan.

---

<sup>87</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hal.152-153

## **B. Implementasi pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung**

### 1. Perencanaan pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung

Dalam perencanaan pembelajaran Imla' di SD Al Gontory Tulungagung, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>88</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 dinyatakan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Tujuan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Kunderan,

<sup>89</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta Utara: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hal 263

Dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki fungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.<sup>90</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas 1, kelas 2 dan kelas 3, guru menggunakan RPP dari mata pelajaran bahasa arab, dimana Kompetensi Dasar (KD) dan Indikatornya sudah mengacu pada keterampilan menulis siswa. Dan untuk kelas kelas atas yaitu kelas 4, kelas 5 dan kelas 6, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sendiri yang mengacu pada buku materi Imla' dari Pondok Modern Darussalam Gontor.

## 2. Implementasi pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung

Implementasi yaitu penerapan atau pelaksanaan.<sup>91</sup> Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>92</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran imla' memiliki perbedaan dalam pengajarannya didalam kelas. Untuk kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 pembelajaran imla' dilaksanakan ketika mata pelajaran bahasa arab berlangsung, dimana kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menggunakan metode

---

<sup>90</sup> *Ibid*, hal 264

<sup>91</sup> John M. Echols dan Hasan Sadizly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010) hal.313

<sup>92</sup> E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005)hal. 93

menyalin (*al imla' al manqul*). Dan untuk kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 pembelajaran imla' menggunakan metode imla' menyimak atau mendengarkan (*al imla' istima'i*) yang dimana pembelajaran imla' dilaksanakan diluar jam mata pelajaran bahasa arab.

Untuk kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 pembelajaran imla' menggunakan metode menyalin (*al imla' al manqul*), dimana pembelajaran imla' sendiri dilaksanakan ketika jam mata pelajaran bahasa arab berlangsung di dalam kelas. Imla' ini cocok diberikan kepada pemula. Mengajarkan imla' ini dilakukan dengan cara memberikan tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu, atau yang lainnya. Setelah itu guru memberi contoh membaca atau melafalkan tulisan, diikuti oleh para peserta didik sampai lancar. Setelah itu didiskusikan makna atau maksud yang terkandung dalam tulisan itu. Setelah itu baru peserta didik menyalinnya ke dalam buku tulis.

Untuk kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 pembelajaran imla' menggunakan metode menyimak atau mendengarkan (*al imla' al istima'i*) karena para peserta didik dituntut untuk menulis kalimat atau teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru.

Mengajarkan imla' ini dilakukan dengan cara membacakan kalimat atau teks tertentu kepada para peserta didik seperlunya. Setelah itu para peserta didik diajak untuk mendiskusikan makna yang terkandung oleh kalimat atau teks tersebut, termasuk membicarakan kata-kata yang

dianggap sulit. Setelah itu baru para peserta didik menulis kalimat atau teks yang dimaksud.

### 3. Evaluasi pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feed back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>93</sup>

Evaluasi pembelajaran imla' di SD Al Gontory Tulungagung dilaksanakan seperti ujian pada umumnya yaitu ulangan harian, ujian tulis. Dan untuk evaluasi pembelajaran imla' ketika pembelajaran berlangsung dikelas penilaian dilakukan dengan cara :

- 1) Meminta peserta didik untuk mengoreksi terlebih dahulu tulisan yang sudah ditulis dibuku tulis
- 2) Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk menulis dipapan tulis apa yang ditulis dibuku tulis
- 3) Guru memperbaiki jika ada kesalahan kemudian menerangkan salahnya dimana dan memperbaikinya
- 4) Peserta didik memperbaiki tulisannya jika ada yang salah tetapi ditulis ulang dibawah baris kalimat yang salah.

---

<sup>93</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012), hal 6

#### 4. Kendala pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung

Kendala pembelajaran imla' di SD Al Gontory Tulungagung di kelas bawah lebih sedikit kendala karena peserta didik masih belajar tahap awal yaitu menyalin tulisan, yang paling menonjol kendalanya yaitu dalam penulisan yang baik dan benar. Dan untuk kelas atas kendalanya yaitu penulisan yang tidak sesuai dikarenakan peserta didik yang kurang memperhatikan atau mendengarkan ketika teks bacaan dibacakan guru dan kendala berikutnya sebagian peserta didik belum mengenal kaidah penulisan yang baik dan benar.

#### **C. Manfaat pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung**

Dengan adanya pembelajaran imla' di SD Al Gontory bukan hanya sekedar pemberian materi kepada peserta didik secara cuma-cuma, melainkan SD Al Gontory memberikan manfaat yang baik dari pembelajaran imla' untuk peserta didik dalam mata pelajaran bahasa arab. Dengan adanya pembelajaran imla' manfaat pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory yaitu:

1. Memahamkan peserta didik untuk mengenal kaidah menulis bahasa arab
2. Melatih peserta didik untuk terampil menulis bahasa arab
3. Melatih beberapa indra yang berkaitan dengan imla' yaitu : telinga, tangan dan mata

4. Melatih peserta didik lebih bersikap cermat dan teliti
5. Memudahkan guru mata pelajaran bahasa arab dikarenakan peserta didik sudah terbiasa dalam penulisan bahasa arab dengan baik,
6. Bukan hanya memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa arab melainkan juga belajar baca tulis Al Quran,
7. Memodali peserta didik baca tulis Al Quran dan bahasa arab, jika meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya ke sekolah yang berbasis islam.